

MODUL AJAR

Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada pendidik untuk mengembangkan modul dengan 2 cara, yaitu:

- Memilih atau memodifikasi modul ajar yang sudah disediakan pemerintah untuk menyesuaikan modul ajar dengan karakteristik peserta didik, atau
- Menyusun sendiri modul ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik

Kriteria Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka

Pendidik dan satuan pendidikan dapat menggunakan berbagai strategi untuk mengembangkan modul ajar selama modul ajar memenuhi 2 syarat minimal. Pertama memenuhi kriteria yang telah ada. Kedua aktivitas pembelajaran dalam modul ajar sesuai dengan prinsip pembelajaran dan asesmen.

Adapun kriteria Modul ajar kurikulum merdeka sebagai berikut ini:

Esensial

Esensial: Pemahaman konsep dari setiap mata pelajaran melalui pengalaman belajar dan lintas disiplin.

Menarik, Bermakna dan Menantang

Menarik, bermakna, dan menantang: Menumbuhkan minat untuk belajar dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, sehingga tidak terlalu kompleks, namun juga tidak terlalu mudah untuk tahap usianya.

Relevan dan Kontekstual

Relevan dan kontekstual: Berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, dan sesuai dengan konteks di waktu dan tempat peserta didik berada.

Berkesinambungan

Berkesinambungan: Keterkaitan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik.

Komponen Modul Ajar di Kurikulum Merdeka

Modul ajar kurikulum merdeka memiliki sistematika penulisan berdasarkan Panduan Pembelajaran dan Asesmen. Tujuan penulisan modul ajar adalah untuk memandu pendidik untuk melaksanakan proses pembelajaran. Komponen dalam modul ajar ditentukan oleh pendidik berdasarkan kebutuhannya.

Secara umum modul ajar memiliki komponen sebagai berikut:

Informasi Umum

Komponen informasi umum terdiri atas:

- Identitas penulis modul
- Kompetensi awal
- Profil Pelajar Pancasila
- Sarana dan prasarana
- Target peserta didik
- Model pembelajaran yang digunakan

Komponen Inti

Komponen inti modul ajar sebagai berikut:

- Tujuan pembelajaran
- Pemahaman bermakna
- Pertanyaan pemantik
- Kegiatan pembelajaran
- Asesmen
- Refleksi peserta didik dan pendidik
- Pengayaan dan remedial

Lampiran

- Lembar kerja peserta didik
- Bahan bacaan pendidik dan peserta didik
- Glossarium
- Daftar pustaka

CONTOH MODUL AJAR PJOK 5 ERLANGGA

**BAB 2.2
MODUL AJAR PERMAINAN TENIS MEJA**

INFORMASI UMUM			
Nama	Fase/Kelas	Fase C/5
Asal Sekolah	SD/MI.....	Mapel	PJOK
Alokasi Waktu	2 Pertemuan (3x35 menit)	Jumlah Siswa
Kompetensi Awal	Mengetahui berbagai variasi gerak dasar permainan net dalam aktivitas permainan tenis meja (cara memegang bet, cara berdiri dan gerakan kaki, gerak dasar pukulan).		
Profil Pelajar Pancasila	Dengan dimensi mandiri dan gotong royong pada pembelajaran permainan net dalam aktivitas variasi gerak dasar permainan tenis meja, diletakkan landasan karakter moral yang kuat.		
Sarana-Prasarana	Lapangan /halaman, pakaian olahraga, sepatu olah raga, Cone, Pluit, Stop watch, LK, audio/mp3, HP, Video tentang permainan tenis meja, dan Laptop.		
Target Peserta Didik	Peserta didik reguler / tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.		
KOMPONEN INTI			
Model Pembelajaran	Dilakukan secara tatap muka dan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh)		
Tujuan Pembelajaran	Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran ini Siswa dapat: 1. Menjelaskan gerak dasar cara memegang bet, cara berdiri dan gerakan kaki, gerak dasar pukulan dalam permainan tenis meja. 2. Mempraktikkan gerak dasar cara memegang bet, cara berdiri dan gerakan kaki, gerak dasar pukulan dalam permainan tenis meja.		
Pemahaman Bermakna	Dengan melakukan gerakan dasar aktivitas permainan net yaitu permainan tenis meja (cara memegang bet, cara berdiri dan gerakan kaki, gerak dasar pukulan) secara rutin dan baik akan memacu kerja otot, jantung dan paru-paru menjadi normal. Sehingga tumbuh kembang tubuh berkembang secara optimal.		
Pertanyaan Pemantik	Untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis pada diri peserta didik perlu diberikan pertanyaan . Apa yang kamu ketahui tentang permainan tenis meja? Mengapa kamu melakukan aktivitas permainan tenis meja? Bagaimana cara mendapatkan skor dalam permainan tenis meja? Untuk apa kita melakukan aktivitas permainan tenis meja?		
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiapkan materi ajar berupa buku Teks PJOK 5 Erlangga, video tentang cara melakukan gerak dasar cara memegang net, cara berdiri dan gerakan kaki, gerak dasar pukulan dalam permainan tenis meja. ▪ Menyiapkan peralatan dan media yang diperlukan ▪ Menentukan metode pembelajaran: ceramah bervariasi, diskusi (<i>sharing</i>), metode Latihan/penugasan, presentasi project. 		
Kegiatan Pembelajaran	<p>Kegiatan Pendahuluan: 10'</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan dengan salam pembuka, Berdoa, memeriksa kehadiran, memeriksa kebersihan, menanyakan kesehatan peserta didik, 2. Guru meminta peserta didik untuk mengukur denyut nadi/jantung awal/istirahat secara manual. 3. Guru mengaitkan materi yang lalu dan sekarang, mengajukan pertanyaan, dan memotivasi peserta didik. 4. Guru menjelaskan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan teknik assesment, 5. Guru membagi kelompok, dan menjelaskan mekanisme langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan penugasan/latihan. 6. Guru meminta peserta didik untuk melakukan pemanasan dalam bentuk permainan, dan menyampaikan tujuan pemanasan. 		

	<p>Kegiatan Inti: 60'</p> <p>I. Kegiatan Mencari dan Menemukan Gerak Peserta didik diminta mengamati dan mengkaji tentang gerak dasar permainan tenis meja (memegang bet, cara berdiri dan gerakan kaki, gerak dasar pukulan dalam permainan tenis meja.) pada gambar atau tayangan video pada buku PJOK 5 Erlangga-hal 17-19.</p> <p>II. Kegiatan Pembelajaran:</p> <p>1. Gerak Dasar Memegang Bet</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta memahami dan melakukan latihan gerak dasar memegang bet, pada LK B1 ▪ Peserta didik menganalisis gerak dasar memegang bet. seperti pada buku PJOK 5 Erlangga hal 17-18. <p>2. Gerak Dasar Cara Berdiri dan Gerakan Kaki</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta memahami dan melakukan latihan gerak dasar cara berdiri dan gerakan kaki, pada LK B2 ▪ Peserta didik menganalisis gerak dasar cara berdiri dan gerakan kaki. seperti pada buku PJOK 5 Erlangga hal 18-19. <p>3. Gerak Dasar Pukulan (Stroke)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta memahami dan melakukan latihan gerak dasar pukulan, pada LK B3 ▪ Peserta didik menganalisis gerak dasar pukulan. seperti pada buku PJOK 5 Erlangga hal 19. <p>Aktifitas Akhir : 10'</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta melakukan pendinginan dengan gerakan yang sederhana dengan bimbingan guru. ▪ Peserta didik diminta melihat kembali hasil belajar yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kemudian peserta didik diminta buat catatan dan simpulan hasil pembelajaran dalam Lembar Kerja (LK) atau buku tugas ▪ Menyampaikan tugas proyek unjuk kerja untuk memperdalam materi yang dipelajari seperti pada buku PJOK 5 Erlangga hal 21-24. ▪ Menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya. ▪ Selanjutnya peserta didik diminta mencuci tangan, berganti pakaian, dan beristirahat.
<p>Asesmen</p>	<p>Esesmen Pengetahuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tubuh sehat dan bugar menjadi dambaan setiap orang, melakukan aktivitas permainan tenis meja merupakan salah satu usaha untuk menjadikan tubuh tetap sehat dan bugar. Jelaskan apakah aktivitas permainan tenis meja itu? 2. Ada beberapa variasi gerak dasar dalam permainan tenis meja yang dapat kalian pelajari, di antaranya yaitu: a. gerak dasar cara memegang bet, b. gerak dasar cara berdiri dan gerakan kaki, c. gerak dasar pukulan. Coba jelaskan dari ke tiga cara variasi gerak dasar tersebut, mana yang mengandung unsur kesulitan tinggi? 3. Dalam gerakan dasar cara memegang bet, ada beberapa teknik. Sebutkan dan jelaskan teknik-teknik yang ada dalam gerakan dasar cara memegang bet? 4. Ada tiga macam pukulan dalam tenis meja, yaitu pukulan servis, backhand, dan forehand. Jelaskan bagaimana cara melakukan pukulan servis?

Prosedur Penilaian.

1. Setiap butir soal, kemungkinan jawaban diberi Rentang skor 10 – 20
2. Jumlah skor maksimal pada penilaian pengetahuan 100
3. Hasil nilai diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Esesmen Keterampilan/Unjuk Kerja

1. Peserta didik melakukan gerak dasar cara memegang bet
2. Peserta didik melakukan gerak dasar cara berdiri dan gerakan kaki
3. Peserta didik melakukan gerak dasar pukulan (stroke)

Prosedur Penilaian.

ketentuan variasi gerak yang dinilai

Gerak dasar cara memegang bet				Gerak dasar cara berdiri dan gerakan				Gerak dasar pukulan				Jumlah Skor	Nilai	
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
Jumlah Skor Maksimal = 24														

1. Setiap variasi gerak yang dinilai diberi skor 1 – 4
2. Jumlah skor maksimal penilaian keterampilan 24
3. Hasil nilai diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

- Skor 4 : Melakukan gerak dasar dengan sangat tepat
 3 : Melakukan gerak dasar dengan tepat
 2 : Melakukan gerak dasar dengan kurang tepat
 1 : Melakukan gerak dasar dengan tidak tepat

Esesmen Sikap.

Asesmen sikap didasarkan pada hasil refleksi sikap peserta didik dan pengamatan guru pada saat melakukan aktivitas permainan tenis meja dalam bentuk praktek dengan menggunakan lembar kerja LK latihan soal akhir bab dan pengamatan guru pada saat proses pembelajaran.

<p>Refleksi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melatih peserta didik untuk berperan aktif dalam mengevaluasi pembelajaran mereka dan memikirkan bagaimana cara mereka dapat memperbaiki diri. <table border="1" data-bbox="462 236 1421 598"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Kegiatan</th> <th colspan="3">Umpun Balik Siswa</th> </tr> <tr> <th>Mudah</th> <th>Cukup Mudah</th> <th>Sulit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Melakukan gerak dasar pukulan servis.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Melakukan gerak dasar pukulan <i>backhand</i>.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Melakukan gerak dasar pukulan <i>forehand</i>.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan pemberian umpan balik atau penilaian dari siswa terhadap guru setelah mengikuti serangkaian proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. 	Kegiatan	Umpun Balik Siswa			Mudah	Cukup Mudah	Sulit	Melakukan gerak dasar pukulan servis.				Melakukan gerak dasar pukulan <i>backhand</i> .				Melakukan gerak dasar pukulan <i>forehand</i> .			
Kegiatan	Umpun Balik Siswa																			
	Mudah	Cukup Mudah	Sulit																	
Melakukan gerak dasar pukulan servis.																				
Melakukan gerak dasar pukulan <i>backhand</i> .																				
Melakukan gerak dasar pukulan <i>forehand</i> .																				
<p>Remidial dan Pengayaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> Kegiatan Remedial Dilakukan oleh guru terintegrasi dalam pembelajaran yaitu dengan memberikan intervensi yang sesuai dengan level kompetensi peserta didik dari mana guru mengetahui level kompetensi peserta didik. Level kompetensi diketahui dari refleksi yang dilakukan setiap kali pembelajaran. Remedial dilakukan dengan cara menetapkan atau menurunkan tingkat kesulitan dalam materi pembelajaran. Kegiatan Pengayaan Diberikan oleh guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap aktivitas pembelajaran. Pengayaan dilakukan apabila setelah diadakan asesmen pada kompetensi yang telah diajarkan pada peserta didik pada setiap aktivitas pembelajaran, nilai yang dicapai melampaui kompetensi yang telah ditetapkan oleh guru. 																			

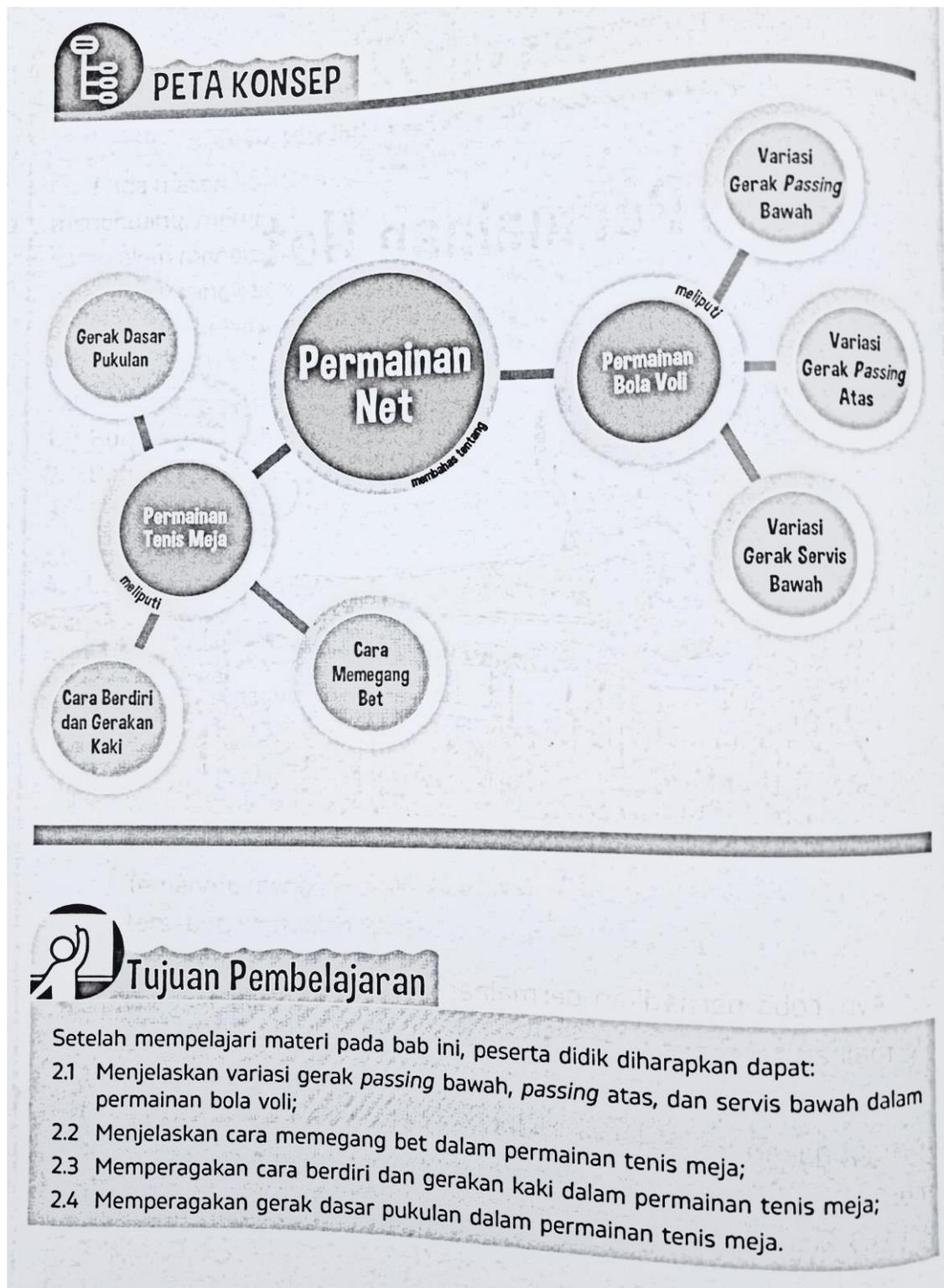
Mengetahui,
Kepala SD/MI ...

Demak, 20..
Guru Pendidikan Jasmani

Lampiran-lampiran.

1. Lembar Kerja Peserta Didik.
2. LK Praprojek
3. Bahan Bacaan
4. Glosarium
5. Daftar Pustaka.

CONTOH





Praprojek

Ayo, Bermain Tenis Meja

Ayo, bertanding tenis meja bersama temanmu. Dengan melakukan pertandingan tenis meja, kamu akan mencoba menerapkan teknik-teknik dasar yang telah kamu pelajari dalam bab ini. Kamu akan berlatih kerja sama dan sikap sportif dalam pertandingan. Berikut langkah-langkahnya.

1. Siapkan meja tenis yang dilengkapi dengan net.
2. Kamu akan bertanding tenis meja dua lawan dua.
3. Pilihlah salah seorang teman sebagai pasanganmu. Misalnya, teman sebelahmu.
4. Ajaklah pasangan lain sebagai lawan tandingmu.
5. Gunakan teknik-teknik dasar yang telah kamu pelajari, seperti pukulan servis, *forehand*, *backhand*, dan gerakan kaki (*footwork*).
6. Pertandingan dilakukan sebanyak satu set. Pemenang adalah tim atau kelompok yang terlebih dahulu mencapai poin 11.
7. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai pertandingan tenis meja antarkelompok dengan menggunakan sistem gugur. Artinya, kelompok yang menang akan lanjut ke babak berikutnya menghadapi pemenang yang lain. Kelompok yang kalah akan tersingkir dan berhenti bermain.

**Profil Pelajar Pancasila
yang Dikembangkan**

1. Gotong royong
2. Mandiri

BAHAN BACAAN

- Materi aktivitas permainan tenis meja pada buku ajar PJOK kls 5 Erlangga.
- Peraturan aktivitas permainan tenis meja.

GLOSARIUM

- Gerak dasar : Suatu pola gerakan yang mendasari suatu gerakan mulai dari kemampuan gerak yang sederhana hingga kemampuan gerak yang kompleks, seperti: gerak dasar manusia (berjalan, berlari, melompat, dan melempar).

DAFTAR PUSTAKA

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka.

Masri'an dan Aminarni. 2009. *Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Masri'an dan Aminarni. 2018. *Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Masri'an, Aminarni dan Sugito 2022. *Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.